

**PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA ORANG BASUDARA MELALUI UPACARA
ADAT BALAS BUDI DI NEGERI LILIBOOI DAN IMPLIKASI PAK**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : SANCE. SALOMI. PETTA

NIM : 1520141101



PRODI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

ISTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI

AMBON

2019

**PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA ORANG BASUDARA MELALUI UPACARA
ADAT BALAS BUDI DI NEGERI LILIBOOI DAN IMPLIKASI PAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) pada Institut Agama
Kristen Negeri Ambon Prodi Pendidikan Agama Kristen

OLEH

NAMA : SANCE. SALOMI. PETTA

NIM : 1520141101



PRODI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

ISTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI

AMBON

2019



SKRIPSI
PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA ORANG BASUDARA MELALUI
UPACARA ADAT BALAS BUDI DI NEGERI LILIBOOI DAN IMPLIKASI PAK

Disusun oleh

NAMA : SANCE. SALOMI, PETTA

NIM : 1520141101

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 29 November 2019

Susunan Dewan Penguji

Ketua : Dr. E. Anakotta, S.Si., M.Si

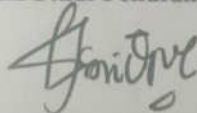
Sekretaris : Drs. M. J. Maspaitella, M.Si

Anggota : Dr. Y. Z. Rumahuru, MA

Anggota : Dr. P. Ch. Lumamuly, M.Th

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 29 November 2019

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen



Dr. S. L. Souisa, M.Th
NIP. 19690831 200701 2 017

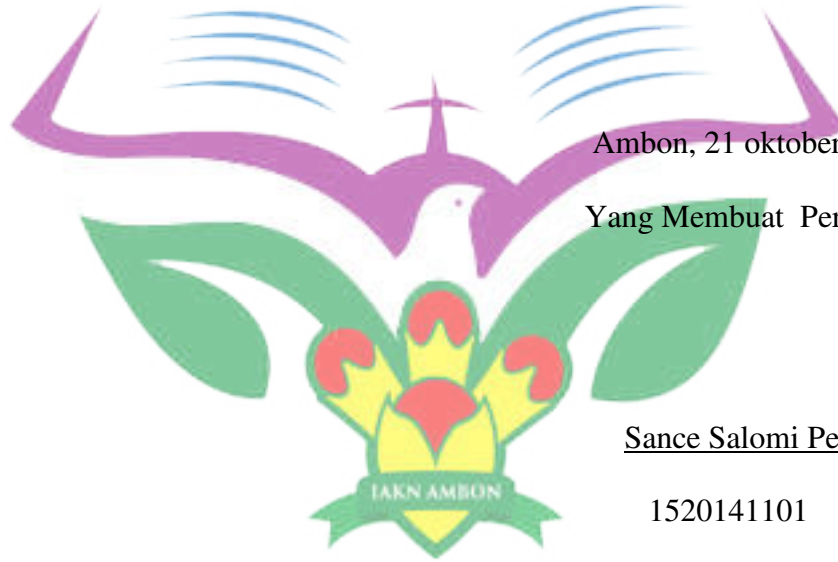
Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Dr. A. Sihaya, S.Th, M.Th
NIP. 19710827 200003 2 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika kemudian hari saya terbukti dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.



Ambon, 21 oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Sance Salomi Petta

1520141101

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis nyatakan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena kasihnya dan tuntunNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada waktu menulis skripsi ini, di temui berbagai kesulitan, hambatan dan tantangan. Namun karena berkat tuhan dan bantuan dari berbagai pihak yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pelestarian Identitas Budaya Orang Basudara melalui Upacara Adat Balas Budi dan Implikasi PAK “

Melalui kempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. A. Ch. Kakiay, M, Si selaku rektor Institut Agama Kristen Ambon.
2. Dr. S. L. Souisa, S.Th, M. Th sebagai ketua prodi dari falkutas Pendidikan Agama Kristen Negeri Ambon.
3. Dr. E. Anakotta, S. Si, M. Si sebagai pembi mbing I dan Drs. M. J. Maspaitella, M. Si sebagai pembimbing II yang setia membimbing dan mengarahkan penulis sampai penyelesaian skripsi.
4. Bpk/Ibu dosen, karyawan dan kariyawati yang dengan setia membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan melayani kebutuhan administrasi selama perkuliahan berlangsung.
5. Kepada keduana orang tua: Papa dan Mama, Adik-adik serta suami dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan dukungan dan topangan baik secara moral dan material serta doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Teman-teman seperjuangan yang tidak sempat penulis ucap satu persatu terimakasih atas bantuan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih penuh dengan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca.



Ambon, 21 oktober 2019

Penulis

ABSTRAK

Nama : Sance Salomi Petta
NIM : 15202141101
Judul Skripsi : Pelestarian Identitas Budaya Orang Basudara Melalui Upacara
Balas Budi Lilibooi dan Implikasi PAK.
Pembimbing I : Dr.E.Anakotta. S.Si.M.Si, Pembimbing II :
Drs.M.J.Maspaitella,M,si
Jumlah Hal : 69

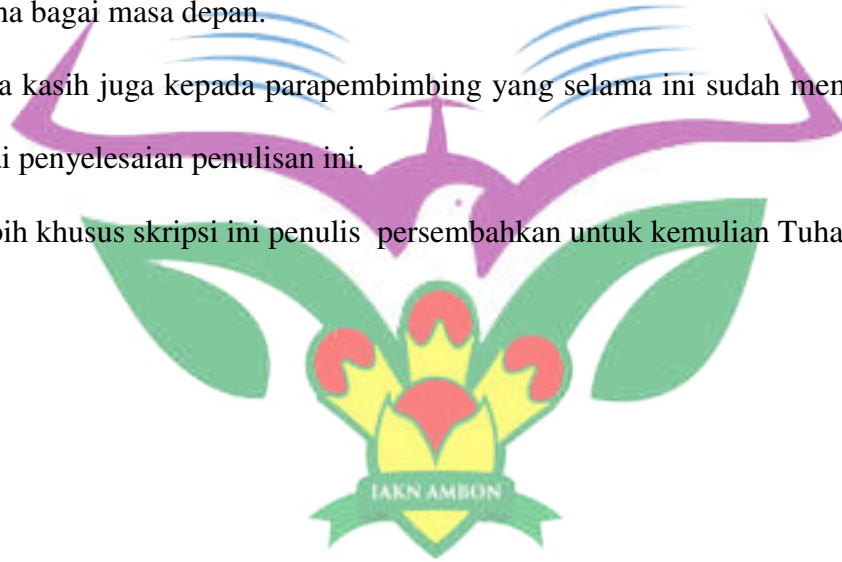
Maluku adalah salah satu daerah yang sangat terkenal dengan adat, budaya, bahkan ras. Disini penulis akan menjelaskan salah satu adat yang masih dipegang dan bahkan masih dijalankan sampai saat ini. Salah satunya adalah “Adat Balas Budi”. Adat balas budi merupakan salah satu adat yang masih dipegang erat oleh masyarakat Lilibooi. Dan sampai saat ini, adat tersebut tidak pernah putus dan hilang. Menurut masyarakat yang ada bahwa, adat tersebut harus dilakukan dan tidak bisa untuk dilanggar apa yang sudah menjadi tradisi dari para leluhur, jika adat tersebut tidak dilaksanakan maka akan ada masalah yang terjadi dalam kehidupan, salah satunya ialah dalam kehidupan berumah tangga, seringkali ada cekcok yang terjadi antara suami istri, dan ada lagi yang lebih berat yaitu sakit yang berkepanjangan dan sampai pada kematian. Ini adalah salah satu sanksi yang ditanam dan harus di pegang. Dalam ritual adat tersebut bahwa setiap orang yang sudah menikah baik laki-laki maupun perempuan, baik yang menikah dengan anak negeri sendiri maupun dengan perempuan yang bukan anak negeri, harus melakukan adat tersebut. dalam adat ini juga, mengajarkan bahwa ada rasa solidaritas antara kedua belah pihak yang saling membantu, saling menolong. Selain itu dalam melakukan Adat Balas Budi juga melalui dua proses yaitu pemberian harta, setelah acra pemberian harta selesai baru di lanjutkan dengan Adat Balas Budi. Dari kedua ritual yang ada dapat dilihat bahwa, kehidupan dari kedua keluarga yang baru saja disatukan, terjalin harmonis, dan ada sebuah persekutuan yang terbentuk didalamnya. Dari masalah yang penulis angkat ini maka dapat dipahami bahwa dalam PAK: Adat balas budi mengajarkan akan penghargaan terhadap ikatan pernikahan yang didasari doa dan restu dari kedua belah pihak keluarga besar. Memiliki peran penting meletakkan nilai-nilai pendidikan kristen melalui kesopanan yang terbingkai dalam kerendahan hati untuk bersedia mengambil wanita dan menerima keluarganya untuk menjadi bagaian dari mereka. Pengajaran akan doa sebagai relasi antara manusia dengan Allah, dalam konteks ini kedua anak diajarkan oleh keluarga dan gereja untuk menjadikan doa sebagai landasan dalam memulai hubungan komunikasi mereka sebagai satu keluarga yang baru dibentuk dengan Allah sebagai pencipta, pemersatu ikatan pernikahan dan juga sebagai rumah tangga mereka. Pengajaran akan pelayanan kasih untuk senantiasa dengan sesama yang dalam hal ini dimulai dari dalam keluarga menuju pada masyarakat itu sendiri secara keseluruhan.

KATA KUNCI : Adat balas budi dan implikasi Pak

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tidak ada yang dapat ku berikan dan lukiskan dengan kata-kata, selain rasa terima kasih sebesar-besarnya, sebagai bagian dari baktiku kepada:

1. Orang Tua Tercinta yang ada di Lilibooi Bapak Luki dan Mama Tel serta saudara-saudarku yang telah membantu, mendorong serta memberikan motivasi selama penyelesaian penulisan ini.
2. Suami tercinta bersama anak Eklesia dan Carla Silalebit yang selalu mendampingi saya.
3. Almamater IAKN Ambon yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, yang berguna bagi masa depan.
4. Terima kasih juga kepada parapembimbing yang selama ini sudah membimbing saya sampai penyelesaian penulisan ini.
5. Terlebih khusus skripsi ini penulis persembahkan untuk kemuliaan Tuhan.



MOTO

MOTO

**KARENA ITU SEPERTI ADA YANG TERTULIS.
BARANG SIAPA YANG BERMEGAH HENDAKLAH
IA BERMEGAH DI DALAM TUHAN**

(1 KOR 1: 31)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halam sampul.....	i
Lembar logo	ii
Halaman judul	iii
Halaman persetujuan	Iv
Halaman pengesahan	v
Pernyataan orijinalitas	vi
Kata pengantar	vii
Abstrak	viii
Halaman persembahan.....	ix
Halaman moto	x
Daftar isi	xi
Daftar tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Permasalahan	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi istilah	8
1.7 Tinjauan Pustaka	9
1.8 Tinjaun Teori	13
1. Identitas	13
2. ritual	17
3. Simbol.....	20
1.9. Metodologi penelitian	25

1.9.1. Tipe Penelitian.....	25
1.9.2. Lokasi Penelitian	25
1.9.3. Sasaran dan informan.....	26
1.9.4. Teknik pengumpulan data.....	26
1.9.5 Teknik analisa data.....	27

BAB II KONTEKS UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	28
2.1.1 Sejarah singkat negeri Lilibooi.....	28
2.1.2 Letak geografis	29
2.1.3 Iklim dan musim.....	29
2.1.4 Keadaan demografi.....	30
1. jumlah penduduk.....	30
2. Mata pencaharian	31
3. Agama	33
2.2 keadaan sosial budaya masyarakat	34

BAB III URAIAN: PROSES PELAKSANAAN BALAS BUDI DALAM PERKAWINAN ADAT YANG MENJADI BAGIAAN PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA.

a. Balas budi dalam pandangan masyarakat lilibooi	36
b. Pemahaman masyarakat Lilibooi terkait dengan pelaksanaan adat Balas budi	45
c. Praksis adat balas budi dalam konteks masyarakat Negeri Lilibooi....	51
d. Harapan masyarakat tentang pelaksanaan adat balas budi.....	55
e. Implikasi PAK	58

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan	62
4.2 saran	64

Daftar pustaka

Lampiran